

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁵ Data yang digunakan penulis merupakan data berupa angka untuk itu penulis menggunakan metode kuantitatif dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm. 11

⁷⁶ ibid

B. Variabel Penelitian

Penentuan variabel penelitian yang dapat diukur dan perumusan hubungan antarvariabel adalah dua langkah yang sangat penting.⁷⁷ Berikut Variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah. Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau *Net Asset Value* (NAV) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil portofolio reksadana. *Net Asset Value* (NAV) dapat di formulasikan sebagai berikut⁷⁸:

$$NAV_t = (MVA_t - LIAB/NSO_t)$$

2. Variabel Independen

a. Inflasi

Inflasi merupakan variabel bebas pertama (X_1). Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya Angka inflasi diperoleh dengan menggunakan rumus perhitungan dibawah ini.⁷⁹

$$\text{Inflasi} = \frac{(IHK_t - IHK_{t-1})}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini variabel Inflasi diukur dalam satuan unit persen (%).

⁷⁷Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif,(Jakarta,PT. Grafindo Persada,2011)Hlm.56

⁷⁸ Ahmad Rodoni, Investasi Syariah (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009) Hlm Hlm 97

⁷⁹*Ibid.*Hlm 164

b. Kurs Rupiah

Kurs Rupiah merupakan variabel bebas kedua (X_2). Nilai tukar valuta asing adalah harga satu satuan mata uang dalam satuan mata uang lain. Nilai tukar valuta asing ditentukan dalam pasar valuta asing, yaitu pasar tempat berbagai mata uang yang berbeda diperdagangkan.⁸⁰ Dalam penelitian ini, satuan ukur yang digunakan adalah besarnya nilai kurs tengah pada penutupan perdagangan mata uang/valuta tiap bulan dalam satuan rupiah, yaitu kurs rupiah terhadap USD selama periode Januari 2013 sampai dengan november 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK dan aktif selama Periode Januari 2013-November 2015.

⁸⁰ Paul A samuelson dan William D Nordhaus, Ilmu Makro Ekonomi Edisi 17(Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004) Hlm 305

⁸¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi,(Bandung:Alfabeta,2012)hlm.119

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸² Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸³ Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah yang tercatat di OJK. Oleh karena Reksadana Syariah yang tercatat di OJK dimungkinkan terjadi perubahan di sertiap periodenya, maka sampel penelitian ini diambil dengan kriteria:

- a) Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2012 sampai dengan 2015
- b) Reksadana Syariah yang aktif selama periode 2012 sampai dengan 2012.
- c) Reksadana Syariah yang Nilai Aktiva Bersih meningkat selama periode 2012 sampai dengan 2015.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, terdapat tiga reksadana syariah yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁸²*Ibid.* Hlm. 12

⁸³Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) hlm. 79

Tabel 3.1**Daftar Reksadana Syariah yang memenuhi kriteria penelitian**

No.	Nama Reksadana Syariah	Jenis Reksadana	Manajer Investasi	Bank Kustodian
1	Dana Proteksi Syariah II	Terproteksi	PT. Dana Reksa Investmen Management	Deutsche Bank AG
2	Mandiri Investa Atraktif Syariah	Saham	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Deutsche Bank AG
3	Cipta Syariah Balance	Campuran	PT. Ciptadana Asset Management	Deutsche Bank AG

Sumber :www.OJK.go.id

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen, karena. Karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan realibel.⁸⁴ Berikut merupakan kisi kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X:

Tabel 3.2 :**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Aspek	Indikator	No. Item
Inflasi	Pengertian inflasi	2
	Perhitungan Inflasi	3
	Pengertian Nilai Tukar Rupiah	4

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal.144

Nilai Tukar Rupiah	Perhitungan Nilai Tukar Rupiah	5
-----------------------	--------------------------------	---

Sumber : Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi yaitu data tertulis yang dapat digunakan pedoman dokumentasi. Pedomen dokumentasi yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkann untuk diteliti.⁸⁵

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitan ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Data sekunder sudah disediakan oleh pihak lain (mungkin secara berkala atau pada aktu tertentu saja).⁸⁶ Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data data tertulis di web masing masing.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah adalah analisis regresi linier berganda data panel. Pada analisis

⁸⁵Ibid. Hal.148

⁸⁶Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasatran (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2009),Hal.38

statistik, data dapat dikumpulkan dari waktu ke waktu pada obyek yang sering disebut dengan data runtut waktu (*time series*). Namun demikian data ini juga dapat dikumpulkan dari berbagai obyek pada satu waktu disebut sebagai data silang waktu (*cross section*). Jika data *time series* dan data *cross section* digabungkan maka disebut dengan *panel data*. dengan demikian panel data dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari beberapa obyek dengan beberapa waktu. Dengan demikian regresi panel data adalah regresi yang menggunakan panel data atau *pool data* yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross section*.⁸⁷

Pemilihan data panel itu sendiri karena penelitian ini menggunakan rentan waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Menggunakan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentan waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Kemudian menggunakan *cross section* itu sendiri karena penelitian mengambil data dari banyak perusahaan, tepatnya sebanyak 30 perusahaan namun hanya 3 yang akan dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan factor yang sangat penting, karena sumber data yang akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.⁸⁸

⁸⁷ Suliyanto, Ekonometrika Terapan- Teori dan Aplikasi dengan SPSS ,(Yogyakarta: ANDI, 2011),Hal.29

⁸⁸ Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal. 39

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dimana data data dalam penelitian ini diperoleh dengan membuka website Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan OJK, dan sumber data lainnya diperoleh dari buku teks, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, dan lain lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Library Research merupakan teknik pengambilan data yang dilengkapi pula dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literature yang bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan konsep yang tersusun. Penulis melakukan penelitian dengan membaca dan mengutip bahan-bahan yang berkenaan dengan penelitian.

2. Pengamatan Langsung (*Field Research*)

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari OJK dan Bank Indonesia. Pencarian data dilakukan dengan membuka website resmi OJK dan Bank Indonesia yang mempublikasikan data yang diperlukan untuk penelitian ini

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan

menggunakan program komputer (*software*) SPSS *versi 16.0* dan *Microsoft Excel 2010*. Berikut ini metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statisti deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, dengan lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.⁸⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak, maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

⁸⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi....., hal. 199-200

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.⁹⁰

Untuk melakukan pengujian dilakukann dengan cara melihat penyebaran titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik normal yang mendapat dari analisis model regresi pada software SPSS. Sebagai panduan dalam mengambil keputusan adalah:⁹¹

- 1) Jika penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Disamping itu uji normalitas dengan analisis grafik dapat memberikan hasil yang subyektif. Artinya, antara orang yang satu dengan yang lain dapat berbeda dalam menginterpretasikannya, maka penulis menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smornovi*.

⁹⁰ Singgih Santoso, Statistik Multivariat konsep dan Aplikasi dengan SPS (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2010) Hlm.43

⁹¹ Aryo Nugroho “Tinjauan Solusi Pemodelan Dengan Analisis Regresi dan Jaringan Saraf Tiruan”, Jurnal Rekayasa Perencanaan, Vol.2,No.1, Oktober 2005

Dalam uji *Kolmogrov-Smornovi* untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :⁹²

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data tidak normal
- 2) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut.⁹³

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai

⁹² Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009) hlm.83

⁹³ *Ibid*, Hlm. 80

Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multi kolinieritas.⁹⁴

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZEPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis: (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka titik terjadi heteroskedastisitas.⁹⁵

3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel

⁹⁴*Ibid*, hlm 79

⁹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Programm SPSS*,(Semarang: badan penerbit universitas Diponegoro,2012)hlm.139

independen Inflasi dan Nilai tukar rupiah terhadap variabel dependen NAV Reksadana Syariah, Maka model analisis regresi berganda yang dapat digunakan digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan

Y = *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah

α = Konstanta

β = koefisien regresi variabel independen

X_1 = Inflasi

X_2 = Nilai Tukar Rupiah

4. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi bahwa inflasi berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksadana syariah akan diuji dengan uji t
- b. Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi bahwa kurs rupiah berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksadana syariah akan diuji dengan uji t
- c. Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi bahwa inflasi dan kurs rupiah secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksadana Syariah akan di uji dengan uji F

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing masing pengamatan; sedangkan untuk data runtut waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.